

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah arus kas operasi, *fixed asset intensity*, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan perusahaan dalam melakukan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel dari penelitian ini sebanyak 145 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2015-2018. Dalam penentuan sampel, digunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan total sampel sebanyak 416 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2015-2018. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, pengujian hipotesis, dan uji regresi logistik menunjukkan hasil penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Arus Kas Operasi (X_1) tidak berpengaruh terhadap kebijakan revaluasi aset tetap yang dapat diartikan bahwa hipotesis pertama ditolak. Hal tersebut menunjukkan arus kas operasi merupakan bagian dari arus kas perusahaan, sehingga adanya kemungkinan penurunan arus kas dari aktivitas operasi

dari tahun sebelumnya dapat diimbangi oleh aktivitas lain seperti investasi dan pendanaan. Sehingga kreditur akan melihat arus kas perusahaan secara keseluruhan dibandingkan hanya berfokus pada arus kas operasi saja.

- b. *Fixed asset intensity* (X2) berpengaruh terhadap kebijakan revaluasi aset tetap yang dapat diartikan bahwa hipotesis kedua diterima. Hal tersebut menunjukkan perusahaan dengan nilai intensitas aset tetap yang lebih tinggi akan memilih menggunakan metode revaluasi pada pencatatan aset tetap mereka agar dapat melakukan perhitungan penghasilan dan biaya yang lebih wajar sehingga dapat mencerminkan kemampuan dan nilai aset perusahaan yang sebenarnya, sehingga lebih meyakinkan pihak kreditur dalam memberikan pinjamannya.
- c. Likuiditas (X3) tidak berpengaruh terhadap terhadap kebijakan revaluasi aset tetap yang dapat diartikan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Hal tersebut menunjukkan bagi perusahaan dengan nilai likuiditas yang rendah cenderung untuk tidak memilih menggunakan metode revaluasi aset tetap disebabkan karena biaya yang digunakan untuk melakukan metode revaluasi aset tetap cukup tinggi. Selain itu, perusahaan tentunya juga berfikir bahwa belum tentu biaya yang akan mereka keluarkan sebanding dengan pinjaman yang akan mereka dapatkan dari pihak kreditur.
- d. *Leverage* (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan revaluasi aset yang dapat diartikan bahwa hipotesis keempat ditolak. Hal tersebut menunjukkan karena dengan perusahaan memutuskan untuk melakukan

revaluasi aset tetap tentunya pihak kreditur menyadari dengan adanya kebijakan revaluasi aset tetap dan kemungkinan yang akan ditimbulkan dalam menentukan perjanjian hutang. Revaluasi aset tetap menjadi tidak pasti apakah dapat efektif dalam meningkatkan kapasitas pinjaman, karena bagi sebagian kekuasaan pemberi pinjaman (*debtholders*), mereka masih mengecualikan revaluasi aset tetap dalam dasar yang digunakan untuk menghitung rasio hutang.

- e. Ukuran Perusahaan (X5) tidak berpengaruh terhadap kebijakan revaluasi aset yang dapat diartikan bahwa hipotesis kelima ditolak. Hal tersebut menunjukkan perusahaan yang melakukan revaluasi aset tetap akan mencerminkan nilai aset yang sebenarnya, sehingga dengan menggunakan model revaluasi ukuran perusahaan besar akan memiliki nilai aset yang meningkat dan laba yang semakin naik. Hal ini berdampak perusahaan akan lebih disorot oleh publik dan menyebabkan kebijakan baru yang akan dibuat oleh pihak regulator.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen arus kas operasi, *fixed asset intensity*, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan hanya memberikan pengaruh sebesar

9,5% terhadap kebijakan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2018, sedangkan 90,5% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran bagi penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah sampel penelitian atau dapat menggunakan data laporan keuangan perusahaan di negara ASEAN selain Indonesia, sehingga tidak hanya perusahaan sektor manufaktur yang digunakan sebagai sampel penelitian.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh dalam menentukan kebijakan revaluasi aset tetap seperti *market to book ratio*, *political cost*, atau faktor pertumbuhan perusahaan karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini belum cukup untuk menjelaskan faktor-faktor kebijakan revaluasi aset tetap.

DAFTAR RUJUKAN

- Andison, 2015. "Fixed Asset Revaluation: Market Reactions". Medan: Prosiding Simposium Nasional Akuntansi ke XVIII
- Aziz, N. A., & Yuyetta, E. N. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mendorong Perusahaan Merevaluasi Aset Tetap. *Diponegoro Journal of Accounting* 6
- Barlev, B., Fried, D., Haddad, J. R. and Livnat, J. (2007). Reevaluation of revaluations: A cross-country examination of the motives and effect on future performance. *Journal of Business Finance and Accounting*, 34, 1025 – 1050.
- Belkaoui, Ahmed Riahi, 2012. *Accounting Theory*. Jakarta: Salemba Empat
- Cut Annisa Latifa dan Musfiari Haridhi. 2016. "Pengaruh Negoisasi Debt Contracts, Political Cost, Fixed Asset Intensity, dan Market To Book Ratio Terhadap Perusahaan Melakukan Revaluasi Aset Tetap". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. Vol.1 No.2 Halamann 166-176
- Dian Firmansyah.,Nurmala Ahmar., dan JMV Mulyadi. 2017 "The effect of leverage, size, liquidity, and operating cash flow on fixed assets revaluation" *The Indonesian Accounting Review* Vol.7 No.1 Pp 31 – 43
- Emzir, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Gunawan, Fajar dan Nuswandari, Cahyani. 2019 "Likuiditas, Leverage, Fixed Assets Intensity, Arus Kas Operasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pemilihan Model Revaluasi Aset Tetap".Vol. 8 No. 1
- Gozali, Dedrick dan Tedjasuksmana, Budianto. 2019. "Pengaruh Leverage, Market to Book Ratio, Likuiditas dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap". *Jurnal Akuntansi Kontemporer (JAKO)*. Vol.11 No 2(Juli) Halaman 74-84
- <https://m.detik.com/finance/bursa-dan-valas/d-3062166/krakatau-steel-revaluasi-aset-tetap> diakses pada 5 November 2019
- <http://www.bpk.go.id/assets/files/magazine/edisi-11-1544582634.pdf> diakses pada 3 Oktober 2019
- <http://infobanknews.com/iai-jangan-salah-kaprah-soal-revaluasi-aset/> diakses pada 3 Oktober 2019

- Iatridis, George Emmanuel, 2011. Incentives for Fixed Asset Revaluation: the UK Evidence. *Journal of Applied Accounting Research*, Vol.13 N0.1
- Imam Ghozali, 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 19. Edisi kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Jannah, Raduhatul dan Diantimala, Yossi. 2018 “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Revaluasi Aset Tetap Sesuai Dengan PSAK 16 (2015) di Indonesia” . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* . Vol.3 No.3 Halaman 515-526
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Latifa, A. C., & Haridhi, M. (2016). Pengaruh Negosiasi Debt Contracts, Political Cost, Fixed Asset Intensity, Dan Market To Book Ratio Terhadap Perusahaan Melakukan Revaluasi Aset Tetap (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* , 1: 166-176 .
- Nailufaroh, Lulu 2019 “Determinan Keputusan Perusahaan Melakukan Revaluasi Asset Tetap”. *Jurnal Akuntansi*. Vol.6 No.1.
- Seng, Dyan dan Su, Jiahua. 2010. “Managerial Incentives Behind Fixed Asset Revaluations: Evidence from New Zeyland Firms”. *Departement of Accountancy and Business Law, Working paper series*. No 3 (January)
- Sofyan Syafri Harahap. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Tabari, Naser Yadollahzadeh, dan Adi, Marzieh 2014 “Factors Affecting the Decision to Revaluation of Assets in Listed Companies of Tehran Stock Exchange (TSE)”. *Internasional Journal of Scientific Management and Development*. Vol 2(80)(Agustus) Pp 373-377
- Tay, Ink 2014. “Fixed Asset Revaluation Management Incentives and Market Reaction”. *Mindanao Jurnal of Science and Technology*. Vol 10 Pp130-131
- Tunggul Natalius H Manihuruk, dan Aria Farahmita. 2015 “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Revaluasi Aset Tetap pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Saham Beberapa Negara ASEAN” Medan: Prosiding Simposium Nasional Akuntansi ke XVIII